

**HUBUNGAN POLA HIDUP SEHAT KELUARGA DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 1 - 5 TAHUN DI
RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh :
Yeni Dwi Agustin
NIM. 23102328**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Hidup Sehat Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 1 - 5 Tahun Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Yeni Dwi Agustin

NIM : 23102328

Hari : Senin

Tanggal : 28 Juli 2025

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



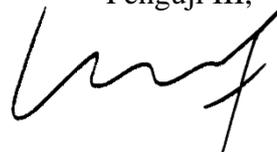
Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M. Kes
NIDN 4005067901

Penguji II,



Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN 4017076801

Penguji III,



Ns. Umi Sukowati, S.Kep., M. Kep., Sp. Mat
NIDK. 8894401019

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Ai Nur Lannah, S.ST., M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN POLA HIDUP SEHAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 1 - 5 TAHUN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Yeni Dwi Agustin¹, Umi Sukowati²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Email: yenidwiagutin21@gmail.com

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
*Korespondensi Penulis : yenidwiagutin21@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diare pada anak usia 1 hingga 5 tahun masih menjadi salah satu tantangan utama di bidang kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bondowoso. Meskipun upaya edukasi terus dilakukan, angka kejadian diare pada balita tetap tinggi setiap tahunnya. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan pola hidup sehat dalam keluarga, terutama terkait kebiasaan mencuci tangan, pengolahan makanan yang higienis, dan sanitasi lingkungan yang memadai.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh keluarga pasien anak usia 1–5 tahun yang mengalami diare dan menjalani perawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso selama tahun 2024, dengan total 428 kasus. Sebanyak 46 responden dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Namun, karena terdapat lebih dari 20% sel dengan *expected count* kurang dari 5, maka pengujian dilanjutkan menggunakan *Fisher's Exact Test* sebagai uji final.

Hasil: Analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola hidup sehat keluarga dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ berdasarkan hasil uji Fisher. Anak-anak dari keluarga yang menjalankan pola hidup sehat dengan baik umumnya mengalami diare akut, sedangkan mereka yang berasal dari keluarga dengan pola hidup kurang sehat lebih sering mengalami diare kronis.

Kesimpulan: Pola hidup sehat dalam lingkungan keluarga memiliki kontribusi penting terhadap jenis dan tingkat keparahan diare yang dialami anak balita. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi edukatif yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik hidup bersih dan sehat di tingkat rumah tangga sebagai upaya menekan angka kejadian diare pada anak.

Kata Kunci: diare, balita, pola hidup sehat keluarga